

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Struktur Modal berdasarkan Teori *Pecking Order* (Studi Empiris pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji signifikansi pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, struktur aset, kepemilikan saham oleh institusional, likuiditas, non-debt tax shield maupun leverage operasi terhadap struktur modal berdasarkan teori *Pecking Order*. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan populasi sebanyak 131 perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Berdasarkan teknik purposive sampling, maka dapat ditentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 23 perusahaan. Namun, mengacu pada hasil uji outlier diketahui terdapat 15 perusahaan yang harus dikeluarkan dari sampel karena memiliki data outlier sehingga terdapat 8 perusahaan sampel dalam penelitian ini. Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dan *leverage* operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Namun, struktur aset memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, serta *non-debt tax shield* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Namun, pertumbuhan aset memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Mengacu pada kesimpulan tersebut, maka dapat diimplikasikan bahwa untuk mencapai struktur modal yang optimal, pihak manajemen perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu memperhatikan faktor-faktor yang menentukan kombinasi optimal antara hutang dengan ekuitas, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, non-debt tax shield dan leverage operasi. Cara-cara yang dapat dilakukan untuk mencapai struktur modal yang optimal diantaranya adalah dengan meningkatkan efisiensi operasi usaha, memberikan perhatian pada penggunaan modal perusahaan yang bersumber dari pemegang saham dan dana pihak ketiga secara lebih efisien, meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menginvestasikan total aktiva yang dimiliki secara tepat untuk menciptakan tingkat penjualan yang tinggi agar profitabilitas dan likuiditas perusahaan dapat ditingkatkan secara terus menerus.

Kata kunci: Karakteristik Perusahaan, Struktur Modal, *Pecking Order Theory*

SUMMARY

This research is entitled “The Effect of Company’s Characteristic on Capital Structure based on Pecking Order Theory (Empirical Study on Trade, Services, and Investment Companies Listed on Indonesia Stock Exchange)”. The aim of this research was to analyze the significant effect of profitability, firm size, assets growth, assets structure, institutional ownership, liquidity, non-debt tax, shield as well as operating leverage on capital structure based on pecking order theory. Type of this research is a case study with population of 131 companies of trade, services, and investment sector listed on Indonesia Stock Exchange in 2012-2016. Based on purposive sampling technique, it can be determined the sample size within study of 23 companies. Refers to the result test of outliers data, it is known that 15 companies were dropped as sample that have the significant outliers data, so there are 8 sample companies within study. Furthermore, technique data analysis within study uses multiple regression analysis.

Based on the result of data analysis, it can be concluded that firm size has positive and significant effect on capital structure and operating leverage has positive and significant effect on capital structure. However, assets structure has positive and insignificant effect on capital structure.

Profitability has negative and significant effect on capital structure, liquidity has negative and significant effect on capital structure, as well as non-debt tax shield has negative and significant effect on capital structure. However, assets growth has negative and insignificant effect on capital structure and institutional ownership has negative and insignificant effect on capital structure.

Referring to these conclusions, it can be implied that to achieve the optimal capital structure, management of trade, services and investment companies listed on Indonesia Stock Exchange must pay attention to the factors that determine the optimal combination between debt and equity, such as profitability, firm size, liquidity, non-debt tax shield, and operating leverage policies. The ways to achieve the optimal capital structure can be done by improving the efficiency of their business operations, giving more attention to capital that are sourced from shareholders and third-party funds efficiently, and improving the company’s ability to invest total asset appropriately to create the high level of sales in order to increase the firm’s profitability and liquidity continuously.

Keywords: Company’s Characteristic, Capital Structure, Pecking Order Theory